

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Ruas Jalan Muara Teladan – Simpang Supat STA 03+000 – 08+046 Musi Banyuasin Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Pada proyek ini direncanakan jalan kelas II C (Jalan Kolektor) dengan jumlah LHR 1.049,65 smp/hari dengan batas kecepatan rencana jalan ini yaitu 80 km/jam, dimana lebar perkerasan 2 x 3 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
2. Pada perencanaan ini terdapat 6 buah tikungan yang terdiri dari 4 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, 1 buah tikungan *Full Circle*, dan 1 buah tikungan *Spiral-Spiral*.
3. Besar volume galian yaitu 83.966,94 m³, sedangkan untuk besar volume timbunan yaitu 16.639,67 m³. Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan dengan tebal lapisan pondasi atas 25 cm, tebal lapisan pondasi bawah 12,5 cm, sedangkan tebal lapisan permukaan HRS-Base 3,5 cm, dan HRS-WC 3,0 cm dan CBR tanah dasar sebesar 12,11 %.
4. Rencana Anggaran Biaya proyek ini sebesar Rp. 38.806,100,000 (Tiga Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Enam Juta Seatus Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 113 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan.
4. Data yang digunakan dalam perencanaan jalan, sebaiknya data terbaru dari proyek yang ditinjau

